

ABSTRACT

Islam has become the second largest religion in the world, and the issue that arises is gender inequality in the world dominated by Muslim-majority countries. Social welfare cannot be achieved by a country when there is a gap or gender inequality between men and women. Gender inequality in Muslim-majority countries is measured using the Gender Inequality Index (GII), while social welfare is measured using the Human Development Index (HDI). Data was taken from UNDP and the World Bank from 2013 to 2022 in 38 OIC member countries. This research uses three analysis models: first, the model of correlation between the dependent variable and the independent variable, second, the model of indirect relationship between the dependent variable and the independent variable, third, the Instrumental Variable (IV) model, with instruments used for IV estimation including corruption, economic performance, economic welfare, and inflation. The result of this study is that gender inequality has a significant negative impact on the social welfare of 38 OIC member countries from 2013 to 2022. The use of the IV estimation model among the selected variables, with corruption being the strongest candidate for IV, indicates that the level of corruption in a country is the primary solution for improving social welfare compared to other IV variables.

Keywords: Gender Inequality, Social Welfare, Instrumental Variables.

INTISARI

Islam menjadi agama mayoritas kedua didunia, masalah yang terjadi adalah ketimpangan gender didunia didominasi oleh negara mayoritas muslim. Kesejahteraan sosial tidak bisa dicapai oleh suatu negara ketika didalamnya terdapat *gap* atau ketimpangan gender antara laki-laki dan perempuan. Ketimpangan gender di negara mayoritas muslim diukur menggunakan *Index Inequality Gender* (GII) sedangkan untuk mengukur kesejahteraan sosial menggunakan pengukuran *Human Development Index* (HDI). Data diambil dari UNDP dan World Bank tahun 2013 sampai 2022 pada 38 negara anggota OKI, penelitian ini menggunakan 3 model analisis, pertama model korelasi variabel dependen dengan variabel independent, kedua model hubungan tidak langsung antara variabel dependen dan variabel independent, ketiga model *Instrumental Variable* (IV), instrumen yang digunakan untuk estimasi IV diantaranya adalah korupsi, kinerja ekonomi, kesejahteraan ekonomi, dan inflasi. Hasil dari penelitian ini adalah ketimpangan gender berdampak negatif signifikan terhadap kesejahteraan sosial 38 negara anggota OKI tahun 2013 sampai 2022. Penggunaan model estimasi IV diantara variabel pilihan yang paling kuat untuk menjadi IV adalah variabel korupsi, maka dapat diartikan bahwa tingkat korupsi suatu negara merupakan solusi pertama dalam meningkatkan kesejahteraan sosial dibanding dengan variabel IV yang lain.

Kata Kunci : Ketimpangan Gender, Kesejahteraan Sosial, Instrumental Variables.